IMPLEMENTASI MANAJEMEN STRATEGIK UNIT PRODUKSI SMKN 3 MATARAM

M. Ary Irawan dan Muhammad Suhardi

Program Studi Administrasi Pendidikan, FIP IKIP Mataram

Email: arie_hamid87@yahoo.com

Abstrak: Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan khususnya di SMK agar dapat tercapai sesuai dengan harapan, seyogyanya ditunjang dengan manajemen strategik yang efektif. Salah satunya prioritas yang harus diperhatikan adalah unit produksi dan jasa sekolah sebagai sumber belajar peserta didik. Kegiatan unit produksi dan jasa di sekolah dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar melalui proses perencanaan, kegiatan produksi sampai dengan pemasaran produk berupa barang maupun jasa. Melalui kegiatan unit produksi dan jasa di sekolah, peserta didik berada dalam situasi belajar yang mendekati kondisi yang sesungguhnya dengan dunia usaha atau industri. Karena itulah, dalam penelitian ini lebih menitikberatkan dalam mengkaji tentang “*Implementasi Manajemen Strategik Unit Produksi SMKN 3 Mataram*”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dimana peneliti akan melakukan observasi, dokumentasi, dan wawancara, adapun metode analisis data kualitatif melalui tiga aktivitas, yaitu (1) reduksi data (*data reduction*), (2) penyajian data (*data display*), dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Berdasarkan fokus penelitian, maka hasil penelitian ini terumuskan dalam 3 kesimpulan, yaitu (1) Perencanaan strategik unit produksi SMKN 3 Mataram, meliputi: (a) Kesesuaian Tujuan Program Unit Produksi dengan Visi dan Misi Sekolah, dan (b) Menyusun Program Kerja Unit Produksi Secara Berkala; (2) Pelaksanaan strategik unit produksi SMKN 3 Mataram meliputi: (1) Menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah maupun swasta, (2) Marketing atau pemasaran unit produksi dilakukan oleh warga sekolah yakni kepala sekolah, guru, peserta didik, orang tua/wali murid maupun alumni, (3) Pemberdayaan alumni dan siswa sebagai tenaga kerja, (4) Pelaksanaan waktu kegiatan produksi tidak mengganggu PBM, dan, (5) Transparansi dalam pengelolaan keuangan; dan (3) Pengawasan strategik unit produksi SMKN 3 Mataram meliputi: (1) Penyebaran instrumen kepuasan pelanggan, (2) Pengawasan dalam bentuk laporan kegiatan yang disusun secara berkala yakni laporan persemester, dan per tahun.

Kata kunci: Manajemen Strategik dan Unit Produksi Sekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara Indonesia dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya. Pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki kecakapan hidup (*life skills*) sehingga mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Republik Indonesia.

Bangsa Indonesia pada saat ini akan segera memasuki era Masyarakat

Ekonomi Asean (MEA) kompetisi atau persaingan Sumber Daya Manusia (SDM) antar Negara adalah suatu keniscayaan yang hanya akan menunggu waktu. Bila para pekerja Indonesia tidak siap dengan hal itu maka kompetisi global itu akan menjadi persaingan yang sangat menakutkan dan mengancam para pekerja dari Indonesia, pekerja Indonesia dapat dipastikan akan kalah saing dari pekerja ASEAN yang lainnya. Rendahnya kualitas pekerja bisa dilihat dari tingkat pendidikannya, yang saat ini sangat meprihatinkan.

Untuk menghadapi kenyataan di atas maka diperlukan suatu lembaga atau badan institusi pendidikan yang

dapat menghasilkan tenaga kerja terampil dan siap pakai di dalam dunia industri maupun dunia usaha. Dalam hal ini Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu institusi pendidikan yang bertujuan mencetak tenaga terampil yang siap pakai di dunia industri maupun dunia usaha. Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990).

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan khususnya di SMK agar dapat tercapai sesuai dengan harapan, seyogyanya ditunjang dengan manajemen strategik yang efektif. Salah satunya prioritas yang harus diperhatikan adalah unit produksi dan jasa sekolah sebagai sumber belajar peserta didik. Kegiatan unit produksi dan jasa di sekolah dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar melalui proses perencanaan, kegiatan produksi sampai dengan pemasaran produk berupa barang maupun jasa. Melalui kegiatan unit produksi dan jasa di sekolah, peserta didik berada dalam situasi belajar yang mendekati kondisi yang sesungguhnya dengan dunia usaha atau industri, sehingga dapat membangkitkan rasa percaya diri, menumbuhkan budaya mutu,

memupuk kreativitas dan inovasi, serta menumbuhkan sifat-sifat kewirausahaan.

Pada sisi lain, unit produksi dan jasa yang dikelola dengan baik dapat menjadi salah satu sumber daya keuangan sekolah. Kegiatan unit produksi dan jasa juga dapat menyalurkan minat dan bakat wirausaha sebagian guru atau karyawan pada kegiatan pengembangan unit produksi dan jasa di sekolah. Berdasarkan alasan di atas, dalam penelitian ini lebih menitikberatkan dalam mengkaji tentang “*Implementasi Manajemen Strategik Unit Produksi SMKN 3 Mataram*”.

Berdasarkan paparan fokus permasalahan penulisan di atas, pokok permasalahan penulisan ini dirumuskan dengan pertanyaan: Bagaimanakah Manajemen Strategik Unit Produksi SMKN 3 Mataram ?. Untuk lebih memudahkan proses pengkajian pada fokus permasalahan, rumusan tersebut kemudian dijabarkan kedalam beberapa pertanyaan penulisan, yaitu (1) Bagaimanakah perencanaan strategik unit produksi SMKN 3 Mataram?; (2) Bagaimanakah pelaksanaan strategik unit produksi SMKN 3 Mataram?; (3) Bagaimanakah pengawasan strategik unit produksi SMKN 3 Mataram?.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau naturalistik, dimana penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alamiah, wajar dan latar yang sesungguhnya (*natural setting*). Adapun informan kunci (*key informan*) pada penelitian ini antara lain: Kepala

Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, Bendahara Sekolah, Komite Sekolah, Kepala Unit Produksi, dan Peserta Didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dimana peneliti akan melakukan observasi (pengamatan), dokumentasi, dan wawancara. Menurut Miles dan Huberman (2014:16) mengajukan metode analisis data kualitatif melalui tiga aktivitas, yaitu (1) reduksi data (*data reduction*), (2) penyajian data (*data display*), dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verification*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun bagian-bagian yang didiskusikan pada bagian ini sesuai dengan fokus penelitian meliputi: 1) Perencanaan strategik, 2) Pelaksanaan strategik, dan 3). Pengawasan strategik unit produksi SMKN 3 Mataram.

Perencanaan Strategik Unit Produksi SMKN 3 Mataram

Perencanaan strategik yang dilaksanakan oleh unit produksi SMKN 3 Mataram yaitu, *Pertama, Kesesuaian Tujuan Program Unit Produksi dengan Visi dan Misi Sekolah*. Program kerja merupakan suatu rencana kegiatan dari suatu organisasi yang terarah, terpadu dan tersistematis yang dibuat untuk rentang waktu yang telah ditentukan oleh suatu organisasi. Program kerja ini akan menjadi pegangan bagi organisasi dalam menjalankan rutinitas roda organisasi. Program kerja juga digunakan sebagai sarana untuk mewujudkan cita-cita organisasi

(Daryanto, 2005 : 91). Hakikatnya perencanaan yang dilakukan di UP/J SMK menurut Dharma (2007:23) ialah “kegiatan yang akan dilaksanakan UP/J SMK untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Perencanaan UP/J SMK dalam hal ini adalah perencanan pembelajaran dan usaha atau bisnis karena fungsi UP/J SMK adalah sebagai sumber belajar dan pendanaan pendidikan SMK”.

Kedua, Menyusun Program Kerja Unit Produksi Secara Berkala. Berdasarkan temuan penelitian Husaini Usman (Usman, Husini, 2010: 61) membuktikan bahwa fungsi-fungsi manajemen sangat menentukan kinerja unit produksi sekolah. Selain itu Sa’ud dan Makmun (2007 : 33) mengemukakan bahwa dengan adanya perencanaan diharapkan tumbuhnya suatu pengarahan kegiatan, adanya pedoman bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ditujukan kepada pencapaian tujuan. Adapun hasil penelitian Widiarto (1997: 41) dalam (Usman, Husini, 2010: 61) membuktikan bahwa hanya dengan manajemen yang baik tujuan organisasi unit produksi sekolah dapat dicapai secara efektif.

Pelaksanaan Strategik Unit Produksi SMKN 3 Mataram

Pelaksanaan strategi yang diterapkan unit produksi sekolah di SMKN 3 Mataram, yaitu: *Pertama, Menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah maupun swasta. Kedua, Marketing atau pemasaran unit produksi dilakukan oleh warga sekolah yakni kepala sekolah, guru, peserta didik, orang tua/wali murid maupun alumni. Ketiga, Pemberdayaan alumni*

dan siswa sebagai tenaga kerja. *Keempat*, Pelaksanaan waktu kegiatan produksi tidak mengganggu PBM, dan *Kelima*, Transparansi dalam pengelolaan keuangan.

Dalam hal ini, beberapa pakar yang mendukung temuan di atas diantaranya menurut Hoy Wayne K. dan Miskel Cecil G. (2014: 403) menjelaskan bahwa dalam lokalitas spesifik, banyak kelompok pemangku kepentingan misalnya, orangtua, asosiasi pembayar pajak, kelompok bisnis, badan pembuat undang-undang, serta pemberi akreditasi berperan penting dalam mempengaruhi praktik pendidikan. Kaufman dan Jacobs (1987) dalam Bryson, Jhon M. (2007: 9) berpendapat bahwa perencanaan strategis atas nama komunitas lebih berorientasi tindakan, secara lebih luas bersifat partisipatif, lebih empati terhadap perlunya memahami kekuatan dan kelemahan komunitas maupun peluang dan ancaman yang dihadapinya, dan lebih atentif terhadap perilaku kompetitif antar komunitas. Menurut Collins, Brown, dan Holum (1991) dalam Hoy Wayne K. dan Miskel Cecil G. (2014: 124) menyatakan bahwa bekerja sama dengan seorang pakar dan kadang-kadang dengan peserta lainnya membuat kinerja yang dibutuhkan dari pembelajar bersifat nyata, penting dan bertambah kian kompleks sewaktu pembelajar menjadi lebih kompeten. Herman dan Yeh dalam Keith dan Girling (1991:260) meyebutkan bahwa hasil penelitian menemukan adanya hubungan positif antara prestasi belajar siswa dengan kepuasan orang tua terhadap sekolah. Jika kita membahas mengenai kepuasan orang tua terhadap

sekolah, satu diantaranya memuat tentang sejauh mana orang tua merasa dilibatkan sekolah dalam pencapaian visi dan misinya. Hasil serupa juga di temukan pada 35 penelitian lainnya (Handerson, 1981 dalam Keith dan Girling, 1991 : 260). Hersey dan Blanchard (1992 : 144) mengungkapkan bahwa sasaran-sasaran yang dirumuskan dengan keikutsertaan setiap orang cenderung lebih dapat diterima daripada sasaran yang ditetapkan sendiri oleh figur otoritas dalam organisasi.

Pengawasan Strategik Unit Produksi SMKN 3 Mataram

Pengawasan yang dilaksanakan unit produksi SMKN 3 Mataram yaitu: *Pertama*, Penyebaran instrumen kepuasan pelanggan. *Kedua*, pengawasan dalam bentuk laporan kegiatan yang disusun secara berkala yakni laporan persemester, dan per tahun. Dalam usaha mengumpulkan data, instrument berfungsi untuk mempermudah, memperlancar, dan membuat pekerjaan pengumpul data menjadi lebih sistematis (Arikunto & Jabar 2008: 90). Selain itu Gaol CHR. Jimmy (2015:677) melalui kuesioner dapat memberikan jawaban-jawaban lebih terbuka, bebas dan jujur. Pengawasan strategik merupakan usaha manajemen untuk melacak suatu strategi saat dilaksanakan, mendeteksi masalah-masalah atau perubahan-perubahan dalam asumsi dasarnya, dan membuat penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan (Pearce & Robinson, 2009 : 510). Salah satu fungsi manajemen adalah pengawasan. Tujuannya antara lain menjaga dan mengamankan harta milik lembaga

dari penyimpangan-penyimpangan baik oleh pihak intern lembaga maupun ekstern.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data dan temuan penelitian kasus individu serta pembahasan, maka hasil penelitian ini terumuskan dalam 3 kesimpulan, sebagai berikut; (1) Perencanaan strategik unit produksi SMKN 3 Mataram, meliputi: (a) Kesesuaian Tujuan Program Unit Produksi dengan Visi dan Misi Sekolah, dan (b) Menyusun Program Kerja Unit Produksi Secara Berkala; (2) Pelaksanaan strategik unit produksi SMKN 3 Mataram meliputi: (a) Menjalani kerja sama dengan instansi pemerintah maupun swasta, (b) Marketing atau pemasaran unit produksi dilakukan oleh warga sekolah yakni kepala sekolah, guru, peserta didik, orang tua/wali murid maupun alumni, (c) Pemberdayaan alumni dan siswa sebagai tenaga kerja, (d) Pelaksanaan waktu kegiatan produksi tidak mengganggu PBM, dan, (e) Transparansi dalam pengelolaan keuangan; (3) Pengawasan strategik unit produksi SMKN 3 Mataram meliputi: (a) Penyebaran instrumen kepuasan pelanggan, (b) Pengawasan dalam bentuk laporan kegiatan yang disusun secara berkala yakni laporan persemester, dan per tahun.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, dirumuskan saran-saran sebagai berikut. Bagi SMKN 3 Mataram; (a) Selalu melakukan inovasi program unit produksi sekolah dengan menganalisis kebutuhan masyarakat secara berkala; (b) Mempromosikan unit produksi sekolah dengan

memanfaatkan *website* sekolah, spanduk, atau baliho; (c) Melakukan evaluasi secara sistematis dalam upaya perbaikan program kegiatan unit produksi sekolah sehingga tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Bagi sekolah lain pada umumnya agar menjadikan sekolah ini sebagai “*model*” dalam mengimplementasikan manajemen strategik unit produksi SMKN 3 Mataram. Bagi pemerintah (Pemerintah Daerah khususnya Dinas Pendidikan Kota Mataram, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi NTB) agar menetapkan inovasi kebijakan pendidikan yang lebih mengarah kepada terjalinya kerja sama sekolah dengan dunia usaha/dunia industri. Para peneliti lainnya agar dilakukan penelitian lebih lanjut yang mampu mengembangkan dan mengungkap lebih mendalam aspek-aspek yang berkaitan dengan implementasi manajemen strategik unit produksi SMKN 3 Mataram dengan meneliti fokus yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, I. 1996. *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*. Malang: Kalimasahada Press.
- Arikunto, Suharsimi & Jabar Cepi Safruddin. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bryson, John M. 2007. *Perencanaan Strategis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chr Jimmy L. Gaol. 2015. *A. to Z Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia Editor Ninuk Purwanti*. Jakarta: PT. Grasindo Anggota IKAPI.

- Daryanto, H.M. *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, Cet. III
- Dharma, S. 2007. *Manajemen Unit Produksi/ Jasa Sebagai Sumber Belajar Siswa dan Penggalian Dana Pendidikan Persekolahan. Naskah Materi Diklat disajikan dalam Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah*. Jakarta: Dikmenjur.
- Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan. 1997. *Pedoman Pelaksanaan Unit Produksi*. Depdiknas: Jakarta
- Fasli Jalal & Edy Supriyadi. 2006. *Prinsip-Prinsip Manajemen UP/J SMK/MAK*. Depdiknas: Jakarta
- Hersey, P. & Blanchard, K. 1992. *Manajemen Perilaku Organisasi: Pendayagunaan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Hoy Wayne K. dan Miskel Cecil G. 2014. *Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hunger, D. & Wheelen, T. L. 2003. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi.
- Husaini, Usman. 2010. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Hasil Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Keith, Sherry & Robert Henriques Girling. 1991. *Education Management and Participation*. Boston: Allyn and Bacon.
- Keputusan Mendikbud No. 0490/U/1990 tentang *Sekolah Menengah Kejuruan*.
- Mantja, W. 2008. *Etnografi: Desain Penelitian Kualitatif Pendidikan dan Manajemen Pendidikan*. Malang: Elang Mas.
- Miles, M.B. & Huberman, A.M. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI-Press.
- Nawawi, Hadari. 2000. *Manajemen Strategik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pearce, Jhon A. & Robinson, Richard B. 2009. *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat.
- PMTK Depdiknas. 2007. *Pedoman Manajemen Unit Produksi/Jasa Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik dan Penggalian Dana Pendidikan Persekolahan*. Jakarta
- Sonhadji, A. K.H. 2003. *Bahan-Bahan Kuliah Manajemen Strategik*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. CV. Bandung: CV. Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Surabaya: Media Center.